

## PENDAHULUAN

Dalam keadaan normal, jumlah cairan yang masuk ke dalam tubuh adalah sama banyaknya dengan yang dibuang. Salah satu usaha untuk tubuh masuk mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit diantaranya, melalui ginjal dalam bentuk air kencing, melalui kulit dalam bentuk keringat, melalui saluran pencernaan bersama kotoran dan melalui paru-paru dalam bentuk uap air yang keluar bersama udara pernapasan. adanya gangguan volume cairan dan komposisi elektrolit dalam tubuh sering terjadi dan merupakan problema klinik penting yang dapat mengancam kelangsungan hidup (1).

Usaha alternatif masyarakat untuk mengatasi gangguan ekskresi urine tersebut diantaranya dengan menggunakan simplisia tanaman obat berkhasiat sebagai peluruh kencing (diuretik). Salah satu tanaman yang sering digunakan diantaranya putri malu (*Mimosa pudica* L.) yang mempunyai khasiat peluruh kencing (diuretik) disamping sebagai penenang (transquiliser), sedatif, peluruh dahak (ekspektoran), anti batuk (antitusif), penurun panas (antipiretik), antiradang (anti inflamasi) (2). Tetapi penelitian ilmiah untuk membuktikan khasiat tersebut belum pernah dilakukan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi masyarakat mengenai efek aktifitas diuretika infusa daun putri malu (*Mimosa pudica* L) dan dapat dijadikan landasan bagi penelitian lebih lanjut.